



PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU PRODUKTIF TEKNIK KENDARAAN RINGAN

Agus Budi Utomo¹, Samsudi², Djuniadi³

¹SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo Kendal

^{2,3}Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2015
Disetujui Oktober 2015
Dipublikasikan
November 2015

Keywords:
Development Assessment
Instrument, Teacher
performance, Otomotive
Technical

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan hasil modifikasi model pengembangan dari Borg & Gall. Kegiatan penelitian terdiri atas tiga tahap: penyusunan instrumen, ujicoba terbatas dan ujicoba diperluas. Tahap penyusunan instrumen meliputi kegiatan kajian teori dan kajian empiris, penyusunan draf instrumen PKGP-TKR dan validasi pakar dan praktisi. Kegiatan tahap ujicoba terbatas meliputi, uji keterbacaan, uji sistematis, uji kepraktisan, uji validitas dan reliabilitas, evaluasi dan revisi. Ujicoba diperluas meliputi: ujicoba instrumen, evaluasi, dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk IPKGP-TKR SMK terdiri dari Instrumen perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengadministrasian sarana dan hasil praktek. (2) validitas dan Reliabilitas IPKGP-TKR menunjukkan hasil yang sangat baik. (3) kepraktisan Instrumen PKGP-TKR, memperlihatkan kepraktisan instrumen dalam rata-rata kriteria yang sangat baik, dan (4) efektivitas IPKGP-TKR menunjukkan efektif untuk dapat digunakan.

Abstract

The research is a research and development method adapting from Borg & Gall's model. The research consists of three phases: instruments arrangement of assessment instruments of otomotive technical productive teacher performance, preliminary field testing and main field testing. The instruments arrangement of the assessment instruments consists of theoretical and empiris studies, instruments draft arrangement, and experts and apprentices validity. Preliminary field testing consists of read testing, sistematic testing, practical testing, validity and reliability testing, evaluation and revision. Main field testing consists of instument testing, evaluation, and revision. The results of the research shows that: (1) assessment instruments forms of otomotive technical productive teacher performance of vocational high school consist of plannings, preparations, implementing, and administrating tools and the result of practice instruments; (2) validity and realibility of the assessment instruments shows very good result; (3) practicallity instrument of the assessment instruments show very good; and (4) the effectivity of the assessment instruments shows effective using.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: utamanamiku@yahoo.com

PENDAHULUAN

Penilaian Kinerja Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. (Permen PAN dan eformasi Birokrasi nomor 16 Tahun 2009). Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Penilaian Kinerja Guru secara efektif dilaksanakan mulai 1 Januari 2013 (Permendiknas Nomor: 35 tahun 2010), dengan penilaian kinerja diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja setiap guru dan karyawan, yang kemudian dijadikan pijakan bagi yayasan untuk membuat program – program peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM). Untuk mendorong pada perubahan kinerja kearah yang lebih baik, menurut Johnson (2009: 18), *"performance assessment has also been used to drive reform. You get what you assess. You do not get what you do not assess. Build assessment toward which you want educators to teach"*. Hal ini berarti penilaian kinerja dapat dikembangkan untuk menggerakkan perubahan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pendidikan di SMK menurut kurikulum kejuruan edisi 2004 Bidang keahlian teknik mesin, berbagai mata pelajaran atau diklat (pendidikan dan pelatihan) secara garis besar dikelompokkan dalam tiga kelompok mata pelajaran yaitu kelompok mata pelajaran Normatif, Adaktif dan Produktif. (Anomin, 2004 : 8 – 18). Sedangkan program produktif ada dua tipe pelajaran yaitu pelajaran bersifat informasi dan praktik yang merupakan ciri khas pendidikan SMK dengan pembelajaran lebih banyak praktek dilaboratorium, bengkel atau *workshop*.

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti berkaitan dengan penilaian kinerja guru (PKG), PKG yang telah dilaksanakan selama ini belum secara khusus menilai kegiatan guru produktif yang melaksanakan pembelajaran praktek.

Instrumen penilaian kinerja guru (PKG) yang ada hanya untuk penilaian kinerja guru mata pelajaran dan kinerja guru BK/BP, dengan pelaksana kepala sekolah atau guru yang

memenuhi kriteria sebagai penilai (Buku 2, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru tahun 2012). Siswa sebagai *Stakeholder* utama terhadap kinerja guru, pelanggan pendidikan yang merasakan langsung kegiatan pembelajaran, yang mempunyai hak mendapatkan pelayanan yang baik dan mendapatkan kepuasan, belum terlibat dalam penilaian kinerja guru. Menurut Widiyanto (kompas edisi 7 mei 2011) "satu-satunya pengawas setia kinerja guru adalah siswa yang setiap hari merasakan bagaimana guru tumbuh dalam kemampuan mengajar".

Menurut Aleamoni dalam Coburn dan Louisa (1984: 6) mengungkapkan argumentasi penggunaan teknik penilaian kinerja guru oleh siswa, sebagai berikut. Pertama, para siswa merupakan sumber informasi utama tentang lingkungan belajar, termasuk di dalamnya tentang motivasi dan kemampuan mengajar guru. Kedua, para siswa pada dasarnya dapat menilai secara logis tentang kualitas, efektivitas, dan kepuasan dari materi dan metode pembelajaran yang dikembangkan guru. Ketiga, penilaian kinerja guru oleh siswa dapat mendorong terjadinya komunikasi antara siswa yang bersangkutan dengan gurunya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Keempat, dalam mata pelajaran tertentu, hasil penilaian kinerja guru oleh siswa dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa-siswa lain dalam memilih mata pelajaran dan memilih guru yang sesuai dengan dirinya. Kelima, dalam pendidikan yang berorientasi pada mutu, siswa pada dasarnya merupakan pelanggan (*customer*) utama yang harus didengar pendapat dan pemikirannya atas pelayanan pendidikan yang diberikan gurunya. Menurut Bailey dalam Mertler (1997 : 8) data dari evaluasi siswa dapat digunakan untuk menetapkan nilai kualitas pengajaran atau dapat digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan tertentu yang kemudian dapat dijadikan guru untuk menghapus dan / atau mempertahankan perilaku instruksional individual.

Munculnya berbagai kontroversi bahwa siswa tidak memenuhi syarat sebagai evaluator

karena secara psikologis belum matang dan sebagainya, Syamsu (2000 : 36) mengemukakan bahwa ada pembagian periodisasi perkembangan dari sudut pandang kognitif menurut piaget, pada Periode keempat (11 - Dewasa) disebut dengan periode Operasi formal, periode ini merupakan operasi mental tingkat tinggi. Disini anak (Remaja) sudah dapat berhubungan dengan peristiwa-peristiwa hepotesis/abstrak, tidak hanya dengan objek-objek konkrit. Remaja sudah dapat berfikir abstrak. Memecahkan masalah-masalah melalui pengujian secara alternative yang ada. untuk itu anak setaraf Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA/SMK/MA) sudah mempunyai kedewasaan dan kematangan dalam bertindak dan berfikir, sehingga melibatkan siswa SLTA dalam melakukan Penilaian Kinerja Guru sesuatu yang sangat mungkin.

Menepis persoalan ketidakmatangan siswa untuk dilibatkan dalam evaluasi kinerja guru, studi yang dilakukan Peterson dan Kauchak dalam Coburn dan Louisa (1984 : 10) menemukan bukti bahwa evaluasi kinerja guru oleh siswa ternyata dapat menunjukkan konsistensi dan reliabilitas yang tinggi dari satu tahun ke tahun berikutnya. Demikian juga, siswa ternyata dapat membedakan pengaruh pembelajaran yang efektif dan tidak efektif dilihat dari dimensi sikap, minat dan keakraban guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Produktif Teknik Kendaraan Ringan (IPKGP-TKR) yang Valid, Reliabel, Praktis dan Efektif, dengan responden atasan dan siswa. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang evaluasi pendidikan, khususnya Penilaian kinerja pada kemampuan mengajar Praktek guru Produktif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (IPKGP-TKR) oleh atasan dan siswa, serta dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya. Secara Praktis, khususnya bagi SMK Muhammadiyah kendal hasil penelitian ini dijadikan panduan Penilaian Kinerja Guru Praktek Teknik Kendaraan Ringan (IPKGP-TKR) dan Bagi

Yayasan Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat evaluasi dalam menilai Kinerja pada kemampuan mengajar guru secara valid dan reliabel

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan, yang mempergunakan pengembangan dari model Borg & Gall yang disesuaikan. Prasuvei atau penelitian tahap awal dilakukan pada bulan Mei 2014. Uji tahap I Penyusunan rancangan instrumen dan validasi isi oleh ahli (*expert judgement*) dilakukan pada bulan September 2014. Uji tahap II ujicoba terbatas, menguji keterbacaan, sistemtika, validitas konstruk, validitas kriteria (butir) instrumen, analisis hasil ujicoba, dan perbaikan instrumen dilakukan pada bulan Januari sampai maret 2015. Uji tahap III ujicoba diperluas, menguji reliabilitas, kepraktisan, analisis hasil ujicoba, perbaikan dan efektifitas instrumen dilakukan pada April – Juni 2015. Dapat dikatakan bahwa waktu penelitian adalah dimulai dari Mei 2014 sampai dengan Junit 2015.

Subjek penelitian adalah instrumen penilaian kinerja guru produktif teknik kendaraan ringan. Objek penelitian ini adalah guru produktif di smk muhammadiyah kendal, yang dijadikan unit observasi (*Observational unit*) atau dapat dikatakan sebagai subyek coba. Data diperoleh dari responden atasan (kepala sekolah atau guru yang kompeten) dan siswa, dari pelaksanaan tugas guru praktek teknik kendaraan ringan.

Prosedur pengembangan instrumen penilaian kinerja guru produktif teknik kendaraan ringan (IPKGP-TKR) ini mengikuti langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall (2003), yang dimodifikasi menjadi tiga tahap (Wagiran, 2014). Tahap 1. Pengembangan instrumen, tahap 2. Ujicoba Terbatas, dan tahap 3. Ujicoba diperluas. Secara rinci tiga tahap yaitu Tahap Pengembangan Instrumen, Tahap ujicoba Terbatas dan Tahap ujicoba diperluas.

Tabel 1. Data Jumlah guru produktif dan Responden

Nama Sekolah	Tahap Uji	Jumlah Guru Produktif	Responden	
			atasan	siswa
SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo	Terbatas	6	4	30
SMK Muhammadiyah 2 Boja	Diperluas	10	3	30
SMK Muhammadiyah 3 weleri	Diperluas	10	3	30

Langkah awal dari penelitian R & D adalah pembuatan perencanaan produk (*planning*). meliputi: (1) *the product's objectives*, (2) *the product's target audience*, dan (3) *a description of the product's components and how they will be used* (Borg & Gall, 1989: 787). Pada tahap ini, langkah pengembangan instrumen terdiri dari proses penelitian dan pengumpulan data, perencanaan dan pengembangan draf produk, dengan cara observasi lapangan di SMK Muhammadiyah Kendal, wawancara dengan kepala sekolah dan study literasi (*library research*) dokumen - dokumen PKG. Data – data hasil observasi kemudian dianalisis menghasilkan kebutuhan adanya instrumen penilaian kinerja guru produktif teknik kendaraan ringan (IPKGP-TKR) di lingkungan SMK Muhammadiyah Kendal. Data – data yang terkumpul dijadikan bahan untuk menyusun rancangan instrumen PKGP-TKR, yang terdiri dari kisi-kisi, variabel, dimensi, indikator kinerja dan standar kinerja, yang selanjutnya dikonsultasikan dan divalidasi oleh ahli sebagai validator dari akademisi dan praktisi (*expert judgement*), untuk mengetahui kesesuaian anatar variabel, dimensi, indikator kinerja, dan standar kinerja dari rancangan instrumen PKGP-TKR. selanjutnya untuk mendapatkan instrumen yang andal (reliabel), instrumen diuji dengan reliabilitas antar penilai (rater) menggunakan rumusan Ebel dalam Soeprijanto (2010 : 142), Tahap ini menghasilkan dua draft rancangan instrumen PKGP-TKR. Draft IPKGP-TKR untuk Kepala Sekolah dan Atasan, dan IPKGP-TKR untuk Siswa.

Rancangan instrumen PKGP-TKR hasil dari tahap 1, selanjutnya diujicoba untuk memperoleh suatu permulaan evaluasi kualitatif (*an initial qualitative evaluation*) dari produk yang akan dihasilkan (Borg & Gall, 1983: 790). Ujicoba terbatas dilaksanakan di SMK

Muhammadiyah 4 Sukorejo melibatkan ketua penyelenggara pendidikan muhammadiyah cabang Sukorejo, wakil kepala sekolah, ketua jurusan TKR dan guru senior, yang selanjutnya disebut dengan responden atasan dan 30 Siswa XI TKR yang selanjutnya disebut dengan responden siswa. instrumen diujicobakan untuk menilai 6 orang guru produktif TKR SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo dengan responden 4 orang atasan, untuk menguji keterbacaan instrumen, sistematika penulisan dan ejaan bahasa (kejelasan bahasa). Pada tahapan ini terdiri dari dua pengujian. Pertama, uji keterbacaan dan sistematika tulisan dengan memberikan angket pada responden atasan, kemudian dianalisa secara kualitatif tingkat keterbacaan dan sistematika tulisan instrumen tersebut. Kedua, ujicoba draf awal IPKGP-TKR bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen baik konstruk maupun kriteria (butir) instrumen. Dianalisa secara kuantitatif dengan Analisa Faktor dan Person Corelation, menggunakan bantuan software SPSS 17. Hasil kedua ujicoba tersebut dikonsultasikan pembimbing dan dilakukan perbaikan – perbaikan. Responden siswa hanya melakukan penilaian pada variabel pelaksanaan pembelajaran praktek. Hasil dari tahap 2 adalah instrumen PKGP-TKR awal yang mudah dibaca, mudah dipahami dan valid.

Dilaksanakan di SMK Muh 2 Boja dan SMK Muh 3 Weleri melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua Jurusan TKR dan guru senior dari kedua SMK tersebut, yang kemudian disebut dengan responden atasan. Serta Siswa XI TKR masing – masing SMK berjumlah 30 anak, yang kemudian disebut responden siswa. Pada tahapan ini terdiri dari dua pengujian. Pertama, uji reliabilitas instrumen PKG-TKR. bertujuan untuk mengetahui tingkat keterandalan (reliabilitas)

instrumen. Dianalisa secara kuantitatif dengan koefisien Alpha Cronbach menggunakan bantuan software SPSS 17. Menurut Miller (2010: 87) instrumen dikatakan baik, bila memiliki koefisien reliabilitas 0,80 atau lebih. Kedua uji kepraktisan instrumen, yaitu dengan memberikan angket pada responden atasan, kemudian dianalisa secara kualitatif tingkat keterbacaan dan sistematika tulisan instrumen tersebut. Responden siswa hanya melakukan penilaian pada variabel pelaksanaan pembelajaran praktek. Hasil kedua uji coba tersebut dikonsultasikan pembimbing untuk menyempurnakan instrumen PKGP-TKR. Hasil dari tahap 3 adalah instrumen PKGP-TKR Instrumen Penilaian Kinerja Guru Produktif Teknik Kendaraan Ringan yang Valid, Reliabel, Praktis dan Efektif sebagai produk akhir.

Teknik pengumpul data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen, untuk mendapatkan permasalahan yang ingin dipecahkan. Instrumen yang diperlukan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen. Dari data awal tersebut disusun menjadi draf instrumen awal, yang kemudian diuji secara kualitatif. Uji coba Produk tahap I, dilakukan setelah rancangan awal produk selesai dibuat. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak digunakan atau tidak menurut standar yang diharapkan. Setelah perancangan desain produk dan pemilihan kategori-kategori penilaian telah selesai, selanjutnya pembuatan instrumen penilaian kinerja, beserta penskoran dan rubrik penilaian untuk mempermudah dalam penilaian. Kemudian instrumen divalidasi oleh ahli dan diuji lapangan. Uji lapangan dilakukan dua tahap : pertama uji terbatas, uji kedua dilakukan pada kelompok diperluas. Penilaian dilakukan oleh peneliti, dengan mengamati hasil uji coba instrumen yang diisi oleh atasan dan siswa.

Teknik Analisis Data yang digunakan meliputi Analisis Kualitatif, dan Analisis Kuantitatif serta Reliabilitas Instrumen. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis validitas isi instrumen yang

dikembangkan, dilakukan oleh Ahli (*expert judgement*). Hasil analisis kualitatif menjadi syarat untuk melakukan uji coba produk.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis terhadap hasil uji coba terbatas dan uji coba diperluas. Analisis kuantitatif yang dilakukan adalah dengan melihat karakteristik instrumen, yang terdiri dari validitas konstruk menggunakan Analisa Faktor dan validitas kriteria menggunakan nilai *Pearson Correlation* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package and Service Solutions*) versi 17.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini, di uji koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, dengan bantuan SPSS (*Statistical Package and Service Solutions*) versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen PKGP-TKR

Hasil dari tahap awal yang meliputi : wawancara, telaah dokumen, studi pustaka dan literasi, menunjukkan adanya perbedaan kegiatan pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek. Hal ini dapat dilihat dari kisi-kisi penilaian kinerja guru mata pelajaran (buku Pedoman Pelaksanaan PKG Tahun 2012) dan tugas guru praktek (instruktur) dinas tenaga kerja, Sudarman (2007) dan Soeprijanto (2010). Dalam kisi-kisi PKG mata pelajaran mencakup 3 dimensi tugas utama, sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian/Evaluasi. Dalam tugas guru praktek mencakup 4 dimensi utama, sebagai berikut : perencanaan pembelajaran praktek, persiapan pembelajaran praktek, pelaksanaan pembelajaran praktek dan pengadministrasian bahan dan sarana pembelajaran praktek.

Untuk mendapatkan Instrumen penilaian kinerja yang dapat mengukur semua kegiatan yang dilakukan guru praktek, sehingga mampu mengidentifikasi dan mengukur hasil unjuk kerja dan mengelola (manajemen) pekerjaan yang dilaksanakan oleh pekerja (guru) di lingkungan organisasi/perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Nawawi (2005: 236), disusun instrumen penilaian kinerja guru

produktif teknik kendaraan ringan dengan menggabungkan tugas guru mata pelajaran dan tugas guru praktek. Diawali dari pembuatan kisi-kisi penilaian Instrumen Kinerja Guru Praktek Produktif teknik kendaraan ringan IPKG-TKR, selanjutnya dikembangkan menjadi rancangan IPKGP-TKR dengan pengujian dan analisis. Hasil analisis digunakan untuk memperbaiki instrumen.

Hasil pengembangan Rancangan IPKGP-TKR adalah dua Rancangan IPKGP-TKR, yaitu, Rancangan IPKGP-TKR untuk atasan dan Rancangan IPKGP-TKR untuk siswa, yang hanya menilai pada dimensi pelaksanaan pembelajaran praktek.

Validitas IKPGP-TKR

Validitas Isi

Hasil validasi isi, meliputi uji kesesuaian dimensi dengan variabel, uji kesesuaian indikator dengan dimensi, dan uji kesesuaian standar kinerja dengan indikator IPKGP-TKR melalui *expert judgement*, setelah dianalisa dan diperbaiki-perbaiki, menunjukkan hasil yang baik. Uji keterbacaan dan sistematika, menunjukkan rata-rata kriteria yang sangat baik, dengan rata-rata keterbacaan 3,33 dan rata-rata sistematika 3,42. ($3,26 < \text{Skor} \leq 4,00$ = sangat baik).

Validitas Konstruk

Validitas konstruk IPKGP-TKR untuk atasan dengan analisis faktor tergolong baik dengan batasan derajat kepercayaan sampel atau nilai *Kaiser Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO) > 0.50 yaitu untuk instrumen perencanaan 0,761, untuk instrumen Persiapan 0,753, untuk instrumen Pelaksanaan 0,815, dan untuk instrumen pengadministrasian 0,727. Dengan *loading factor* untuk instrumen perencanaan berkisar antara 0,702 sampai 0,920, untuk instrumen Persiapan berkisar antara 0,415 sampai 0,802, untuk instrumen Pelaksanaan berkisar antara 0,697 sampai 0,8893, dan untuk instrumen pengadministrasian berkisar antara 0,375 sampai 0,895, ada dua angka dibawah angka pembatas 0,55 (*cut off point*). Yaitu 0,415

diinstrumen persiapan dan 0,375 dan instrumen pengadministrasian. Karena hanya ada satu faktor yang dibawah angka pembatas di variabel instrumen persiapan dan instrumen pengadministrasian, maka angka tersebut tetap dipakai. Singgih (2003 : 127). Rata-rata validitas konstruk IPKGP-TKR responden atasan, meliputi : instrumen perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengadministrasian. menunjukkan nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* KMO MSA lebih besar dari 0,50 dengan taraf signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan instrument faktor IPKGP-TKR telah memenuhi syarat validitas. validitas IPKGP-TKR responden siswa, hanya instrumen pelaksanaan. Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* KMO MSA lebih besar dari 0,50 dengan taraf signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), menunjukkan instrument faktor IPKGP-TKR telah memenuhi syarat validitas.

Validasi konstruk IPKGP-TKR untuk siswa dengan analisis faktor tergolong baik dengan batasan derajat kepercayaan sampel atau nilai Kaiser Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO) > 0.50 yaitu 0,881. Dengan *loading factor* untuk instrumen pelaksanaan berkisar antara 0,400 sampai 0,817, ada satu fakto dibawah 0,55 (*cut off point*) angka tersebut tetap dipakai. Singgih (2003 : 127). menunjukkan instrument faktor IPKGP-TKR telah memenuhi syarat validitas sehingga dapat dinyatakan valid.

Validitas Butir (Kriteria)

Validasi butir (kriteria) IPKGP-TKR untuk atasan dengan nilai *Pearson Correlation* untuk instrumen perencanaan berkisar antara 0,378 sampai 0,816, untuk instrumen Persiapan berkisar antara 0,593 sampai 0,884, untuk instrumen Pelaksanaan berkisar antara 0,589 sampai 0,926, dan untuk instrumen pengadministrasian berkisar antara 0,582 sampai 0,937, seluruh koefisien korelasi item terhadap jumlah total lebih dari 0,3 dan nilai sig. kurang dari 0,05.

Tabel 2. Kisi-kisi IPKGP-TKR

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK		
NO	DIMENSI	INDIKATOR
1	Perencanaan Topik dan Tujuan pembelajaran	1.1 Penentuan Topik Pembelajaran 1.2 Perumusan tujuan pembelajaran
2	Analisis pekerjaan	2.1 Penguraian cara kerja 2.2 Penentuan alat yang digunakan 2.3 Penentuan bahan yang digunakan 2.4 Penentuan alat ukur 2.5 Penentuan sumber pendukung
3	Penentuan garis besar bahan pembelajaran	3.1 Uraian pengetahuan dan konsep pendukung 3.2 Uraian keterampilan yang akan diajarkan
4	Perencanaan kegiatan praktikum	4.1 Perencanaan lembar kerja (Job Sheet) 4.2 Perencanaan format laporan praktikum
5	Strategi pembelajaran	5.1 Penentuan waktu praktikum 5.2 Penentuan kelompok kerja siswa 5.3 Penentuan langkah kerja
6	Rancangan evaluasi	6.1 Tujuan evaluasi 6.2 Perencanaan lembar penilaian
PERSIAPAN PEMBELAJARAN PRAKTEK		
NO	DIMENSI	INDIKATOR
1	Persiapan Peralatan	1.1 Persiapan alat 1.2 Persiapan alat ukur 1.3 Persiapan tempat
2	Persiapan bahan praktikum	2.1 Pengadaan bahan 2.2 Pengaturan bahan
3	Persiapan pendukung praktek	3.1 Persiapan lembar kerja 3.2 Persiapan sumber belajar pendukung 3.3 Persiapan lembar penilaian
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK		
NO	DIMENSI	INDIKATOR
1	Pembukaan pembelajaran	1.1 Mempersiapkan siswa 1.2 Memaparkan kompetensi yang ingin dicapai 1.3 Membagi kelengkapan Praktek 1.4 Menjelaskan langkah kerja
2	Kegiatan Pembelajaran Praktek Inti	2.1 Mendemonstrasikan kegiatan praktikum 2.2 Menjelaskan pengujian hasil prkatikum 2.3 Menanamkan sikap ilmiah 2.4 Memantapkan pemahaman siswa mengenai kegiatan praktek 2.5 Mengawasi kerja siswa 2.6 Menjaga keselamatan kerja siswa 2.7 Mengapresiasi hasil kerja siswa
3	Penutupan Pembelajaran Praktek	3.1 Mengecek peralatan 3.2 Mereview pembelajaran prkatek yang telah dilaksanakan 3.3 Mengevaluasi proses 3.4 Mengevaluasi hasil kerja

PENGADMINISTRASIAN SARANA PRAKTEK

NO	DIMENSI	INDIKATOR
1	Administrasi alat	1.1 Penyimpanan alat 1.2 Penyimpanan alat ukur
2	Administrasi bahan	2.1 Penyimpanan bahan
3	Administrasi dokumen pembelajaran praktikum	3.1 Administrasi lembar kerja
4	Administrasi hasil praktikum	4.1 Administrasi laporan 4.2 Administrasi data hasil evaluasi kegiatan praktikum siswa

Validitas Butir (Kriteria)

Validasi butir (kriteria) IPKGP-TRK untuk atasan dengan nilai *Pearson Correlation* untuk instrumen perencanaan berkisar antara 0,378 sampai 0,816, untuk instrumen Persiapan berkisar antara 0,593 sampai 0,884, untuk instrumen Pelaksanaan berkisar antara 0,589 sampai 0,926, dan untuk instrumen pengadministrasian berkisar antara 0,582 sampai 0,937, seluruh koefisien korelasi item terhadap jumlah total lebih dari 0,3 dan nilai sig. kurang dari 0,05. Rata-rata validitas kriteria atau butir instrumen dengan korelasi *Pearson* untuk rancangan IPKGP-TRK responden atasan, yang meliputi : instrumen perencanaan, perisapan, pelaksanaan dan pengadministrasian dan rancangan IPKGP-TRK responden siswa (hanya instrumen pelaksanaan). Keduanya menunjukkan rata-rata nilai sig. kurang dari 0,05. Sehingga butir intrumen dinyatakan valid. Menurut Sugiyono (2013: 190), butir atau item dinyatakan valid Jika koefisien korelasi item terhadap total $\geq 0,3$. Menurut Santoso (2000: 88), item dinyatakan valid jika nilai Sig. korelasi item terhadap total $\leq \alpha$ (0,05). Dengan demikian hasil uji validitas kriteria, menunjukkan semua butir dinyatakan valid.

Validasi kriteria IPKGP-TRK untuk siswa dengan nilai *Pearson Correlation* berkisar antara 0,594 sampai 0,817 ini memperlihatkan seluruh koefisien korelasi item terhadap jumlah total lebih dari 0,3 dan nilai sig. kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil uji validitas kriteria, menunjukkan semua butir dinyatakan valid dan uji reliabilitas, nilai instrumen sebesar 0,865 maka instrumen Reliabel.

Kepraktisan dan Reliabilitas IPKGP-TRK

Hasil ujicoba kepraktisan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Produktif Teknik Kendaraan Ringan (IPKGP-TRK) awal dengan Indikator instrumen PKGP-TRK, sebagai berikut : (1) instrumen ini mudah dilaksanakan, (2) instrumen ini mudah pengadministrasiannya, (3) instrumen ini membutuhkan biaya yang rendah, dan (4) instrumen ini dapat memberikan hasil maksimal. Menunjukkan kriteria yang : sangat baik. Hai ini disebabkan rata – rata responden memberikan nilai lebih dari 3,26 ($3,26 < \text{Skor} \leq 4,00 = \text{sangat Baik}$). Sehingga instrumen penilaian ini dikatakan praktis karena secara teknis instrumen tersebut mudah dilakukan tetapi tetap dapat mencapai hasil yang diharapkan, Sudiyatno (2010: 76). Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan analisis koefisien Alpha Cronbach (α) dengan bantuan SPSS 17. untuk rancangan IPKGP-TRK responden atasan, yang meliputi : reliabilitas instrumen perencanaan sebesar 0,968, untuk instrumen Persiapan sebesar 0,941, untuk instrumen Pelaksanaan sebesar 0,978, dan untuk instrumen pengadministrasian sebesar 0,837 dan rancangan IPKGP-TRK responden siswa, hanya instrumen pelaksanaan. Menunjukkan rata-rata nilai koefisien reliabilitas instrumen (α) lebih besar dari 0,5 ($\alpha < 0,5$). Hal ini berarti instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak untuk digunakan. Soeprijanto (2010:184).

Efektivitas IPKGP-TRK

Hasil akhir dari tahapan pengembangan Instrumen penilaian ini didapatkan instrumen

penilaian kinerja guru produktif teknik kendaraan ringan IPKGP-TKR yang valid, reliabel, mudah dibaca dan praktis (mudah digunakan), sehingga memenuhi syarat sebagai instrumen yang efektif. Kauchak & Egen dalam peter (1996 : 69) "*effective assessment in the real world of the classroom teacher has three interrelated features : It must be valid, systematic, and practical*". Oleh karena itu pengukuran tingkat efektivitas suatu penilaian harus memperhatikan tiga kriteria utama, yaitu: valid, sistematis dan praktis. selanjutnya disusun sebagai produk penelitian berupa buku pedoman penilaian kinerja guru produktif.

Instrumen penilaian kinerja guru praktek teknik kendaraan ringan baik oleh kepala sekolah atau atasan dan oleh siswa menunjukkan efektif untuk dapat digunakan. Hal ini berdasarkan bahwa instrumen penilaian tersebut, memenuhi syarat sebagai instrumen penilaian yang efektif, yaitu sebagai berikut. (1) instrumen PKGP-TKR valid dan reliabel. (2) instrumen PKGP-TKR Praktis, sederhana secara teknis mudah dalam penggunaan, pengadministrasian, dan pelaporannya. (3) instrumen PKGP-TKR mampu memberikan hasil penilaian secara cepat dan tepat. (4) hasil penilaian tersebut bermakna dan mengungkap kegiatan pembelajaran praktek (5) instrumen PKGP-TKR menggunakan biaya yang relatif rendah/ terjangkau.

SIMPULAN

Dari hasil pengembangan instrumen penilaian kinerja guru praktek teknik kendaraan ringan (IPKGP-TKR) SMK dapat disimpulkan, sebagai berikut. (1) instrumen penilaian kinerja guru praktek teknik kendaraan ringan SMK terdiri dari Variabel perencanaan pembelajaran praktek, persiapan pembelajaran praktek, pelaksanaan pembelajaran praktek, dan pengadministrasian sarana dan hasil praktek. (2) validitas dan Reliabilitas instrumen penilaian kinerja guru praktek kendaraan ringan (IPKGP-TKR) baik Intrumen untuk Atasan maupun Siswa menunjukkan hasil yang sangat baik. (3) kepraktisan Instrumen PKGP-TKR diuji dengan

menggunakan *expert judgement*, memperlihatkan kepraktisan instrumen dalam rata-rata kriteria yang sangat baik. (4) instrumen PKGP-TKR memenuhi syarat sebagai intrumen penilaian kinerja yang efektif untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2004. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 2004 Bidang Keahlian Teknik Mesin. Jakarta : Dirdikmenjur Depdiknas
- Borg & Gall. 1983. Educational Research, An Introduction. New York and London. Longman Inc.
- Borg & Gall. 2003. Educational Research, An Introduction. New York and London. Longman Inc.
- Coburn & Louisa. 1984. "Student Evaluation of Teacher Performance". ERIC Clearinghouse on Tests Measurement and Evaluation Princeton NJ. *Journal Of Educational Psychology*, Vol.71 (April 1979) pp. 149-160
- Mertler, C. A. 1997. "Students as stakeholders in teacher evaluation: Teacher perceptions of a formative feedback model". Paper presented at the annual meeting of the Mid-Western Educational Research Association, Chicago, Illinois. (ERIC Document Reproduction Service No. 413 328)
- Miller, P. W. 2008. Measurement and teaching. Indiana: Pwmleronline.
- Nawawi, H. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet VI
- Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru 2012. Buku 2. Jakarta: Badan PSDMP Dan KPMP Kemendikbud.
- Permen PAN dan Reformasi Birokrasi nomor 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya.
- Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Soeprijanto. 2010. Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan. Jakarta: CV. Tursina
- Sudarman. 2007. "Perilaku Guru Praktik Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknik Mesin Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran Praktik". *Jurnal PTM*, Volume 7, No. 2, Desember 2007, UNNES, Semarang

- Wagiran & Sadtyadi. 2014. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Sekolah Dasar Berbasis Tugas Pokok Dan Fungsi". Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, UNY. Tahun 18, Nomor 2, hal. 290 – 304
- Widiyanto. 2011. "Guru Bersertifikasi, di Mana Dikau?". Kompas. Sabtu 7 Mei.